

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010), yaitu untuk Gambaran Angka Kuman di Udara Pada Rumah Penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Kota Bandar Lampung Tahun 2023

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian adalah seluruh penderita TB Paru Tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Kota Karang, yaitu diambil dalam kurun waktu bulan Januari sampai dengan Desember sebagai berikut.

Tabel 3.1
Data Penemuan Kasus TB Paru di Tiap Kelurahan Kota Karang

Nama Kelurahan	Distribusi Penemuan Kasus TB Paru di Tiap Kelurahan Puskesmas Kota Karang Tahun 2022		
	Sembuh/Lengkap	Meninggal	Masih dalam Pengobatan
Kota Karang	39	-	5
Kota Karang Raya	13	-	-
Perwata	7	1	1

Sumber: Puskesmas Kota Karang, 2023

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh penderita TB Paru tahun 2022 yang masih dalam pengobatan yaitu berjumlah 6 penderita (Puskesmas Kota Karang , 2022)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kota Karang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2023

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pelaksanaan penelitian dalam pengumpulan data yaitu dengan melakukan pencarian informasi yang meliputi:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung baik dari hasil observasi maupun penelitian langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah angka kuman, ventilasi, kelembaban dan pencahayaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah ada dan diperoleh dari instansi terkait seperti Puskesmas, Kelurahan Dinas Kesehatan yaitu data demografi, data kelurahan, laporan bulanan puskesmas, profil puskesmas.

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Pemeriksaan yaitu dengan mengambil sampel angka kuman pada ruang kamar responden dengan menggunakan alat Impinger kemudian dilakukan pemeriksaan dan penghitungan PCA dengan menggunakan alat *Coloni Counter*.
- b. Pengukuran ventilasi dengan menggunakan meteran dan checklist.
- c. Pengukuran kelembaban dengan menggunakan *Hygrometer* dan ceklist
- d. Pengukuran pencahayaan dengan menggunakan *Lux* meter dan checklist.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah secara manual ataupun melalui bantuan komputer dengan langkah sebagai berikut

- a. Entry yaitu memasukan data yang diperoleh ke dalam komputer dan dikelompokkan dalam bentuk tabel serta diuraikan dalam bentuk narasi.
- b. Cleaning, yaitu melakukan pembersihan dan pengecekan kembali data-data yang diperoleh untuk mengetahui apakah ada kekeliruan dalam memasukkan data.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh, kemudian di Analisa secara Univariat. Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan distribusi frekuensi tiap variabel yang meliputi ventilasi kelembaban, pencahayaan, dan angka kuman udara dalam bentuk tabel yang kemudian dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1077/MENKES/PER/V/2011 Tentang Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumaah